# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Organisasi selalu menginginkan pegawai yang memiliki kinerja yang baik. Kinerja para pegawai yang bekerja tidak hanya bersedia bekerja sesuai tugas-tugas tertulis saja, tetapi bersedia melakukan tugas yang tidak tertulis dalam deskripsi tugas mereka. Semua yang diinginkan oleh suatu organisasi tujuannya adalah untuk mencapai suatu kemajuan dalam pekerjaan yang dilakukan. Oleh karena itu dalam upaya mewujudkan apa yang di inginkan oleh organisasi, manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan tersebut, karena manusia menjadi perencana, pelaku dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan tersebut tidak mungkin terwujud, tanpa peran aktif pegawai, bagaimanapun canggihnya alat-alat yang dimiliki perusahaan tersebut. Alat-alat canggih yang dimiliki perusahaan tidak ada manfaatnya bagi perusahaan, jika peran aktif pegawai tidak diikutsertakan.

Untuk mewujudkan tujuan yang optimal sebagaimana yang di inginkan oleh organisasi maka sangat dibutuhkan motivasi bagi para pegawai. Sebab motivasi merupakan salah satu pendorong maksimalnya kinerja para pegawai. Tanpa adanya motivasi tersebut maka pegawai hanya akan bekerja sebatas apa yang dideskripsikan secara tertulis dalam tugas-tugas mereka. Dalam arti pegawai tidak menggali potensi yang mereka miliki secara maksimal dalam meningkatkan pekerjaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi.

Pada dasarnya perusahaan bukan hanya mengharapkan pegawai yang mampu, cakap, dan terampil, tetapi yang terpenting mereka mau bekerja giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Kemampuan, kecakapan, dan keterampilam pegawai tidak ada artinya bagi perusahaan, jika mereka tidak mau bekerja keras dengan mempergunakan kemampuan, kecakapan dan keterampilan yang dimilikinya. Motivasi kerja penting, karena dengan motivasi kerja diharapkan pegawai mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktifitas kerja yang tinggi. Oleh sebab itu untuk menumbuhkan motivasi yang tinggi terhadap pegawai maka sangat dibutuhkan sosok pemimpin yang mampu memberikan motivasi dan mengarahkan pegawainya dalam mencapai tujuan organisasi tersebut.

Seorang pemimpin dalam melaksanakan fungsi dan peran kepemimpinannya menjadi maksimal, maka harus memahami dan menerapkan manajemen yang baik. Dalam hal ini pimpinan harus melakukan pembinaan yang baik dan sungguh-sungguh terhadap pegawai agar dapat meningkatkan kinerja sehingga mampu menimbulkan kepuasan kerja yang tinggi. Ketika pimpinan menunjukan kepemimpinan yang baik, maka para pegawai akan berkesempatan untuk mempelajari perilaku yang tepat untuk berhadapan dengan pekerjaan mereka.

Selain motivasi kerja, faktor lain yang mempengaruhi kerja pegawai adalah kepuasan kerja. Sehubungan dengan kepusan kerja, tentunya tidak terlepas dari pegawai yang sudah mempunyai jaminan kerja. Karena dengan jaminan kerja

ini dapat membuat para pegawai berada di zona yang aman saat bekerja. Sebab dalam memperoleh kepuasan menjalankan suatu pekerjaan, yang dibutuhkan oleh pegawai bukan hanya sebatas tinggi redahnya jabatan atau besar kecilnya gaji yang diperoleh, tetapi harus dilihat dari sudut pandang pekerja itu sendiri serta jaminan keamanan kerja yang di inginkannya. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah, apakah pegawai tersebut sudah cukup puas dengan keadaan atau kondisi yang sudah dimilikinya sekarang. Karena di sisi lain masih ada pegawai yang belum memiliki kejelasan dan kepastian status sehingga kepuasan kerjanya masih dipertanyakan. Padahal apabila dilihat dari manajemen dan upaya yang dilakukan atasan, para atasan sudah sangat baik dalam membina dan memberikan motivasi terhadap bawahannya (Pegawai).

Sebagaimana yang terjadi di tempat peneliti dalam pra-penelitian di lapangan adalah aktivitas para pegawai di salah satu kantor, yaitu Kantor Dinas Koperasi Usaha Menengah Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo. Secara umum aktivitas di kantor tersebut terlihat baik, karena pimpinan Kantor Dinas KUMPERINDAG mengharapkan para pegawai dapat meningkatkan kinerjanya guna meningkatkan kemampuan untuk memenuhi tujuan dari organisasi. Oleh karena itu untuk mewujudkan tujuan yang hendak di capai tersebut Kepala Kantor KUMPERINDAG Provinsi Gorontalo tersebut sering memberikan ide-ide baru dan memotivasi pegawai dalam meningkatkan kinerja agar kepuasan kerja pegawai dapat tercapai. Namun di sisi lain fenomena yang

ditemukan penulis dilapangan masih banyak pegawai yang belum maksimal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Adapun fenomena yang terjadi adalah Penghargaan ataupun imbalan yang diterima oleh pegawai belum sesuai dengan pekerjaan yang di lakukan, masih adanya Pegawai yang belum melakukan pekerjaan dengan maksimal tanpa adanya pengawasan dari atasan, misalnya pegawai akan bekerja dengan serius hanya pada saat di awasi oleh atasan ataupun pimpinan. Selain itu, pekerjaan yang di berikan oleh pihak kantor atau instansi kepada pegawai kurang diminati oleh pegawai itu sendiri karena tugas ataupun pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan bidang keahlian pegawai, sehingga belum dapat meningkatkan kualitas kerja. dalam hal ini kemajuan yang di harapkan kantor Dinas KUMPERINDAG masih jauh dari yang di inginkan organisasi.

Selain itu, fenomena lain yang terjadi adalah masih kurangnya interaksi antar sesama rekan kerja serta tidak adanya sikap saling memberikan dukungan antar sesama pegawai dalam melakukan pekerjaan, karena dengan kurangnya hubungan interaksi dapat menciptakan suasana yang kurang baik sehingga dalam menyelesaikan suatu pekerjaan belum dapat di kerjakan dengan maksimal. timbulnya suasana tidak nyaman yang di dapatkan pegawai dalam bekerja karena tugas yang di berikan oleh atasan harus di kerjakan tepat waktu dalam waktu yang singkat, sehingga membuat pegawai terburu-buru dalam bekerja dan hasilnya pun tidak sesuai yang di harapakan oleh instansi tersebut. kurangnya semangat pegawai dalam bekerja di karenakan hanya pegawai tertentu saja yang di

promosikan perubahan statusnya ataupun kenaikan jabatan, sehingga pegawai yang tidak di promosikan jabatannya memiliki rasa semangat yang rendah dalam bekerja.

Sehubungan dengan permasalahan yang di uraikan singkat di atas, untuk menelaah lebih jauh apa yang menjadi penyebab kurangnya motivasi pegawai yang mempengaruhi kepuasan kerja, maka penulis hendak melakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Kantor Dinas Koperasi Usaha Menengah Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo".

## 1.2. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah sebagaimana yang telah di uraikan singkat di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minimnya imbalan yang di terima dari pekerjaan yang dilakukan
2. Kurangnya perhatian atasan terhadap bawahan.
3. Jenis pekerjaan yang tidak sesuai dengan karakter pekerja.
4. Hubungan antara sesama pegawai yang tidak bersinergi.
5. Minimnya fasilitas yang diberikan dalam keamanan kerja
6. Minimnya kesempatan untuk memperoleh perubahan status

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana yang telah di tentukan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah: " Seberapa

besar Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Kantor Dinas Koperasi Usaha Menengah Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo ?”

## 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian sebagaimana rumusan masalah yang telah di tentukan di atas adalah Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja pegawai di Kantor Dinas Koperasi Usaha Menengah Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo.

## 1.5. Manfaat Penelitian

### 1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membuka pemikiran dan akan menjadi referensi bagi rekan-rekan mahasiswa lainnya yang hendak melakukan penelitian di bidang yang sama, juga sebagai bentuk kontribusi posistif dan menjadi bahan pemikiran bagi para pemimpin dan pegawai dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dalam mengelola suatu.

### 1.5.2. Manfaat Praktis

Di harapkan hasil penelitian ini menjadi bahan masukan bagi pimpinan Dinas Koperasi Usaha Menengah Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo, serta segenap pegawai di instansi tersebut dalam upaya meningkatkan kepuasan kerja pegawai.